



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



**PENDETEKSIAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN
MENGUNAKAN *FRAUD PENTAGON THEORY* PADA INDUSTRI
BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Disusun oleh:

Laurena Julya

1804431024

Program Studi D4 Akuntansi Keuangan

Jurusan Akuntansi

Politeknik Negeri Jakarta

Juli 2022



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



**PENDETEKSIAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN
MENGUNAKAN *FRAUD PENTAGON THEORY* PADA INDUSTRI
BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

Ditujukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan
Akuntansi Keuangan pada Program Studi D4 Akuntansi Keuangan Jurusan
Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Disusun oleh:

Laurena Julya

NIM: 1804431024

Program Studi D4 Akuntansi Keuangan

Jurusan Akuntansi

Politeknik Negeri Jakarta

Juli 2022



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam Laporan Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Laporan Skripsi ini telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah.

Nama : Laurena Julia

NIM : 1804431024

Tanda tangan :



Tanggal : 20 Juli 2022

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Laurena Julya

NIM : 1804431024

Program Studi : D4 – Akuntansi Keuangan

Judul Skripsi : Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan *Fraud Pentagon Theory* pada Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi D4 – Akuntansi Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Yusep Friya P S, S.E., M.Ak., CTA., CPIA. 

Anggota Penguji : Ridwan Zulpi Agha, S.E., M.Ak., CPIA. 

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 30 Juli 2022

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M.

196404151990032002

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Laurena Julya
Nomor Induk Mahasiswa : 1804431024
Jurusan/Program Studi : Akuntansi/Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi :

“Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan *Fraud Pentagon Theory* pada Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”

Disetujui oleh:

Pembimbing

Ridwan Zulpi Agha, S.E., M.Ak., CPIA.

NIP. 198705142018031003

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

KPS D4 Akuntansi Keuangan

Yusep Friya P S, S.E., M.Ak., CTA., CPIA.

NIP. 196302031990031001

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas segala anugerah dan rahmat yang telah dilimpahkan oleh Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan *Fraud Pentagon Theory* pada Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” yang ditujukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan pada Program Studi D4 Akuntansi Keuangan Politeknik Negeri Jakarta.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, kritik, saran, dan dukungan dalam penyusunan Skripsi ini, yaitu kepada :

1. Ibu Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
2. Bapak Yusep Friya PS, S.E., M.Ak., VRQ, CTA, CAAT. Selaku Ketua Prodi D4 Akuntansi Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
3. Bapak Ridwan Zulpi Agha, S.E., M.Ak., CPIA. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan motivasi selama penyusunan Skripsi ini.
4. Seluruh dosen dan staff Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman bagi penulis selama bangku perkuliahan.
5. Kedua orang tua tersayang, kakak, dan keluarga yang selalu mengirimkan doa terbaik dan dukungan tak terhingga kepada penulis.
6. Sahabat-sahabat terbaik Syifa, Amel, Tia, Lulu, dan Patun, yang baik hati dan selalu ada untuk penulis.
7. Teman-teman AKT 8A yang telah memberikan kebersamaan dan dukungan selama perkuliahan yang sangat berarti.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

8. Seluruh pihak yang telah terlibat dalam penulisan Skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan Skripsi ini. Sehingga, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membacanya.

Depok, 12 Juli 2022

Laurena Julya





PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Laurena Julya
NIM : 1804431024
Program Studi : D4 – Akuntansi Keuangan
Jurusan : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**PENDETEKSIAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN
MENGUNAKAN *FRAUD PENTAGON THEORY* PADA INDUSTRI
BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada Tanggal : 20 Juli 2022

Yang menyatakan

Laurena Julya



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan *Fraud Pentagon Theory* pada Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Laurena Julya

Program Studi D4 Akuntansi Keuangan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh elemen *fraud pentagon* terhadap kecurangan laporan keuangan. *Fraud pentagon* terdiri dari lima elemen yaitu *pressure* diproksikan dengan *financial stability*, *opportunity* diproksikan dengan *ineffective monitoring*, *rationalization* diproksikan dengan *change in auditor*, *capability* diproksikan dengan *change in directors*, dan *arrogances* diproksikan dengan *frequents number of CEO's pitcules*. Metode pengukuran kecurangan laporan keuangan adalah menggunakan *F-score* model. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga terpilih sampel sebanyak 132 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis regresi logistik yang diolah dengan aplikasi SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, *capability*, dan *arrogances* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan baik secara parsial maupun secara simultan.

Kata Kunci: Kecurangan Laporan Keuangan, *Fraud Pentagon*, *F-score*

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Fraud Detection of Financial Statements Using Fraud Pentagon Theory in the Consumer Goods Industry Listed on the Indonesia Stock Exchange

Laurena Julya

Study Program Bachelor of Applied Financial Accounting

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the fraud pentagon element on financial statement fraud. The fraud pentagon consists of five elements, namely pressure is proxied by financial stability, opportunity is proxied by ineffective monitoring, rationalization is proxied by change in auditors, capability is proxied by change in directors, and arrogance is proxied by frequents number of CEO's pitcures. The method of measuring financial statement fraud is using the F-score model. The population in this study are consumer goods industrial companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2020 using purposive sampling technique so that a sample of 132 companies was selected. The data analysis technique used is logistic regression analysis which is processed with the SPSS 26 application. The results of this study indicate that the variables of pressure, opportunity, rationalization, capability, and arrogance do not have a significant effect on financial statement fraud either partially or simultaneously.

Keywords: *Financial Statement Fraud, Fraud Pentagon, F-Score*

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Sistematika Penulisan	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 <i>Agency Theory</i> (Teori Keagenan).....	10
2.2 <i>Financial Statement Fraud</i> (Kecurangan Laporan Keuangan)	10
2.3 Perkembangan <i>Fraud Theory</i>	11
2.3.1 <i>Fraud Triangel Theory</i> - Donald R. Cressey (1953)	12
2.3.2 <i>Fraud Diamond Theory</i> - Wolfe dan Hermanson (2004)	12
2.3.3 <i>Fraud Pentagon Theory</i> - Crowe Horwath (2011).....	12
2.3.4 <i>Fraud Hexagon Theory</i> - Georgios L. Vousinas (2019).....	13
2.4 Penelitian Terdahulu	14
2.5 Kerangka Pemikiran	17



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.6	Hipotesis.....	17
2.6.1	Pengaruh <i>Pressure</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	17
2.6.2	Pengaruh <i>Opportunity</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan...	18
2.6.3	Pengaruh <i>Rationalization</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan ..	18
2.6.4	Pengaruh <i>Capability</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	19
2.6.5	Pengaruh <i>Arrogances</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan....	19
2.6.6	Pengaruh <i>Pressure, Opportunity, Rationalization, Capability, dan Arrogances</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	20
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN		21
3.1	Jenis penelitian	21
3.2	Objek penelitian.....	21
3.3	Metode Pengambilan Sampel.....	21
3.4	Definisi Operasional Variabel	23
3.4.1	Variabel Dependen	23
3.4.2	Variabel Independen	24
3.5	Jenis dan Sumber Data Penelitian	25
3.6	Metode Pengumpulan Data	25
3.7	Metode Analisis Data.....	26
3.7.1	Analisis Statistik Deskriptif	26
3.7.2	Regresi Logistik.....	26
3.7.3	Pengujian Hipotesis	29
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....		31
4.1	Hasil Penelitian.....	31
4.1.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	31
4.1.2	Regresi Logistik	34
4.1.2.1	Uji Kelayakan Model (<i>Goodness of Fit Test</i>)	34
4.1.2.2	Uji Kelayakan Keseluruhan Model (<i>Overall Fit Model Test</i>)	35
a.	<i>Chi Square</i> (X^2).....	35
b.	<i>Nagelkerke's R Square</i>	36
c.	Tabel Klasifikasi 2x2	36
4.1.3	Pengujian Hipotesis.....	37
4.1.3.1	Pengujian Koefisien Regresi Logistik	38
4.1.3.2	Uji Pengaruh Parsial	39



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4.1.3.3 Uji Pengaruh Simultan.....	40
4.2 Pembahasan.....	41
4.2.1 Pengaruh <i>Pressure</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	41
4.2.2 Pengaruh <i>Opportunity</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan... ..	42
4.2.3 Pengaruh <i>Rationalization</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.. ..	43
4.2.4 Pengaruh <i>Capability</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	44
4.2.5 Pengaruh <i>Arrogances</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan....	44
BAB 5 PENUTUP	47
5.1 SIMPULAN	47
5.2 SARAN	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	55



**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Sampel Penelitian	22
Tabel 3. 2 Indikator Nilai <i>F-Score</i>	24
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel Independen	24
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif data berskala rasio	31
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif Kecurangan Laporan Keuangan	32
Tabel 4. 3 Stastistik Deskriptif Pergantian Auditor	33
Tabel 4. 4 Statistik Deskriptif Pergantian Direksi	34
Tabel 4. 5 Hasil Uji Kelayakan Model	34
Tabel 4. 6 Nilai $-2 \text{ Log Likelihood}$ Awal	35
Tabel 4. 7 Nilai $-2 \text{ Log Likelihood}$ Akhir	36
Tabel 4. 8 Klasifikasi 2x2	37
Tabel 4. 9 Hasil Pengujian Koefisien Regresi Logistik dan Pengujian Hipotesis ..	38
Tabel 4. 10 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan	41

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran 17





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Tabel Daftar Nama Perusahaan Sampel.....	56
Lampiran 2 : Tabel Data Penelitian	57





BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang memuat informasi keuangan dalam suatu periode akuntansi dan berisi tentang kinerja suatu perusahaan untuk dapat dikomunikasikan kepada penggunanya baik pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan (Renata dan Yudowati, 2020). Bagi pihak internal perusahaan atau manajemen, laporan keuangan berfungsi sebagai dasar saat pengambilan keputusan serta merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban atas semua transaksi yang terjadi dalam perusahaan. Laporan keuangan juga digunakan oleh pihak eksternal seperti investor untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividen, pihak kreditur dalam menentukan nominal yang dapat dipinjamkan kepada perusahaan berdasarkan pada kemampuan membayarnya, bagi pemerintah untuk menentukan besarnya pajak, alokasi sumberdaya, maupun pungutan lainnya, serta bagi masyarakat sebagai sumber informasi secara keseluruhan tentang perusahaan tersebut (Renata dan Yudowati, 2020). Oleh karena itu, sangat penting untuk menjaga kualitas dari suatu laporan keuangan. Laporan keuangan haruslah disajikan sesuai dengan unsur-unsur kualitatifnya, seperti : mudah dipahami, andal, dapat dibandingkan (*comparable*), dan relevan agar dapat berfungsi secara maksimal (Setiawati dan Baningrum, 2018).

Laporan keuangan berisikan informasi penting tentang kinerja sebuah perusahaan sehingga laporan keuangan haruslah terbebas dari kesalahan dan segala bentuk *fraud* (kecurangan). Kecurangan laporan keuangan merupakan suatu usaha yang sengaja dilakukan oleh perusahaan untuk menyesatkan dan mengecoh para pengguna laporan keuangan, terutama investor dan kreditor, dengan menyajikan dan merekayasa nilai material dari laporan keuangan tersebut (Sihombing dan Rahardjo, 2014). Kecurangan laporan keuangan menyebabkan informasi dalam

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

laporan keuangan tersebut tidak dapat diandalkan karena terdapat unsur yang menyesatkan pengguna pada saat pengambilan keputusan.

Motivasi atau dorongan untuk selalu terlihat baik bagi berbagai pihak yang menggunakan laporan keuangan, sering memaksa perusahaan untuk melakukan kecurangan dan manipulasi di bagian-bagian tertentu, sehingga pada akhirnya perusahaan menyajikan informasi yang tidak semestinya dan akan berdampak merugikan banyak pihak (Harto dan Tessa, 2016). Laporan hasil survei yang diterbitkan oleh *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE, 2020) edisi Asia Pasifik menyebutkan bahwa terdapat 198 kasus kecurangan yang terjadi selama tahun 2020. Dari sebanyak 16 negara di Kawasan Asia Pasifik, Indonesia menjadi penyumbang terbanyak kasus *fraud*, tercatat sebanyak 36 kasus. Diikuti oleh China sebanyak 33 kasus, dan Australia 29 kasus. Kasus kecurangan tersebut terbagi menjadi tiga kategori, yaitu *asset misappropriation* (penyalahgunaan aset), *corruption* (korupsi), dan *financial statement fraud* (kecurangan laporan keuangan). Dari tiga kategori tersebut, kasus kecurangan tertinggi terjadi pada *asset misappropriation* (penyalahgunaan aset) sebesar 86% dengan *median loss* terendah dari tiga kategori yaitu sebesar US\$100.000. Kasus *corruption* (korupsi) pada urutan kedua sebesar 43% dengan *median loss* US\$200.000. Sedangkan *financial statement fraud* (kecurangan laporan keuangan) merupakan kasus yang paling sedikit terjadi yaitu hanya sebesar 10%, namun dampak kerugiannya paling tinggi dari dua kategori lainnya sebesar US\$ 954.000.

Laporan yang disajikan ACFE (2020) juga menyebutkan berbagai industri yang melakukan praktik kecurangan. Tiga industri dengan jumlah kasus terbanyak secara berturut-turut yaitu: perbankan 386 kasus, pemerintahan 195 kasus, dan manufaktur 185 kasus. Namun, diantara tiga industri tersebut, industri manufaktur mengalami kerugian paling besar yaitu sebanyak US\$198.000. ACFE Indonesia Chapter juga menerbitkan laporan atas survei yang dilakukan untuk meneliti kecurangan di Indonesia. Sejalan dengan laporan ACFE global, laporan ACFE Indonesia Chapter menyebutkan bahwa industri manufaktur memiliki persentase kasus yang besar dan mengalami peningkatan dari 2016 yang hanya 3,5% menjadi 4,2% di 2019 (Indriani dan Rohman, 2022). Laporan Deloitte (2021) menyebutkan bahwa salah satu industri yang paling rawan terhadap risiko kecurangan adalah

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

industri manufaktur, dimana industri ini terbagi menjadi tiga sektor yang salah satu sektornya adalah industri barang konsumsi. Indriani dan Rohman (2022) menyebutkan dalam penelitiannya, bahwa barang konsumsi memiliki sifat penjualan yang cepat dibandingkan industri lainnya karena produk yang dihasilkan berupa barang kebutuhan pokok, dimana tingginya perputaran barang (penjualan yang cepat) menimbulkan banyak potensi terjadinya kecurangan. Beberapa kasus kecurangan yang terjadi pada industri barang konsumsi dan telah terungkap ke publik seperti perusahaan bidang makanan multinasional yaitu PT. Tiga Pilar Sejahtera Food (AISA). AISA dilaporkan telah melakukan *double bookkeeping dan window dressing* dalam menyajikan laporan keuangannya pada tahun 2017. AISA melakukan manipulasi laporan keuangannya yang ternyata mengalami rugi bersih sebesar Rp. 5,32 triliun dimana sebelumnya dilaporkan sebesar Rp. 551,9 miliar. Hal ini berarti terdapat penggelembungan dana yang sangat besar yaitu sebesar Rp. 4,68 triliun. Selanjutnya, kasus kecurangan pada PT Indofarma yang dilaporkan melebihi-sajikan nilai dari persediaan barang dalam proses (Sagala dan Siagian, 2021).

Sebagian besar peneliti yang melakukan penelitian mengenai kecurangan laporan keuangan menyepakati bahwa pencegahan *fraud* seharusnya menjadi fokus utama dalam penelitian (Mansor dan Abdullahi, 2015). Karena, biaya yang dikeluarkan untuk pencegahan *fraud* lebih murah dan efektif dibandingkan biaya yang diakibatkan oleh kerugian *fraud* itu sendiri. Tindakan *fraud* akan ditemukan seiring dengan berjalannya waktu, namun kerugian yang diakibatkan oleh *fraud* tersebut bersifat *unrecoverable* atau hanya dapat dikembalikan dalam jumlah yang tidak utuh (Mansor dan Abdullahi, 2015). Sehingga, untuk meminimalisir risiko kecurangan, pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi potensi kecurangan laporan keuangan perlu dimiliki perusahaan sebagai bentuk pencegahan dan pendeteksian atas tindakan kecurangan pada laporan keuangan (Agustin, 2021).

Auditor memiliki peran penting untuk mencegah dan mendeteksi segala kemungkinan kecurangan yang akan terjadi pada suatu perusahaan. *American Institute of Certified Public Accounts (AICPA)* menerbitkan *Statement of Auditing Standard (SAS) No. 99* tentang Pertimbangan *Fraud* dalam Laporan Keuangan

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Audit tahun 2002. Tujuan dari penerbitan standar ini adalah untuk meningkatkan efektivitas auditor dalam mendeteksi kecurangan dengan menilai faktor risiko berdasarkan penjelasan sejumlah teori yang berusaha mengemukakan mengapa tindak kecurangan terjadi (Yumendra, 2021). Teori *fraud* yang dikemukakan oleh Cressey (1953), menyebutkan bahwa terdapat tiga faktor yang menyebabkan kecurangan yaitu *pressure* (tekanan), *opportunity* (kesempatan) dan *rationalization* (rasionalisasi) (Setiawati dan Baningrum, 2018). Teori tersebut lebih dikenal dengan nama *fraud triangle*. Kemudian, di tahun 2004 Wolfe dan Hermanson, mengembangkan teori *fraud triangle* dan menambah satu faktor penyebab kecurangan yaitu *capability* (kemampuan), dan menyebutnya dengan *fraud diamond*. Crowe Howarth (2011), menyempurnakan *fraud diamond* dengan menemukan satu faktor lagi yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan kecurangan, yaitu *arrogance* (arogansi) dan kemudian menamakan teori tersebut dengan *fraud pentagon*. Teori *Fraud Pentagon* adalah teori kecurangan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor penyebab terjadinya *fraud* (Yanti dan Riharjo, 2021). Teori pendeteksi *fraud* baru telah dikembangkan menjadi *fraud hexagon* yang diperkenalkan oleh Vousinas (2019). Model ini dikembangkan dari *fraud pentagon* dengan menambahkan satu faktor baru yaitu *Collusion* (kolusi). Namun, penelitian dengan *fraud hexagon* mengenai faktor penyebab *fraud* secara empiris belum banyak dilakukan karena Vousinas sendiri belum menentukan ukuran pasti untuk *collusion* (Sari dan Nugroho, 2020).

Penelitian terdahulu yang membahas faktor-faktor pendeteksi kecurangan laporan keuangan telah banyak dilakukan. Namun, penelitian sebelumnya masih didominasi oleh model *fraud triangle* dan *model fraud diamond*. Sehingga penelitian ini berfokus pada model *fraud pentagon*. Penelitian terdahulu yang menggunakan *fraud pentagon* telah dilakukan di Indonesia diantaranya oleh Septriyani dan Handayani (2018) menggunakan sampel perusahaan perbankan dan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2016. Penelitian Septriyani dan Handayani (2018) menemukan bahwa pada perusahaan manufaktur, *financial stability*, *external pressure*, pergantian auditor dan pergantian dewan direksi menunjukkan adanya pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, sedangkan pada perusahaan perbankan, *financial target*,

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

financial stability, ineffective monitoring dan *rationalization* memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Novita (2019), menggunakan sampel seluruh perusahaan publik non keuangan dan perbankan di Indonesia 2013-2016 dengan prediktor teori pentagon, yaitu: Tekanan, Peluang, Rasionalisasi, Kemampuan dan Keangkuhan. Namun pada penelitian Novita (2019) hanya elemen Tekanan dan Rasionalisasi yang dapat menentukan kemungkinan penipuan laporan keuangan. Penelitian Yanti dan Riharjo (2021) menunjukkan bahwa *nature of industry, change of directors, dan frequents number of CEO'S pictures* berpengaruh signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan, sedangkan pengukuran lainnya tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan dengan sampel penelitian yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2019. Penelitian-penelitian di atas menggunakan industri yang berbeda dan menemukan hasil yang tidak konsisten (*mix-result*) sehingga pendeteksian kecurangan laporan keuangan menarik untuk diteliti lebih lanjut. Novita (2019) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa teori *fraud pentagon* masih membutuhkan pengujian dalam konteks yang berbeda.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor pendeteksi kecurangan laporan keuangan menggunakan *fraud pentagon theory* dengan judul “Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan *Fraud Pentagon Theory* pada Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).”

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan sangat mempengaruhi keputusan yang akan diambil oleh pengguna laporan keuangan, baik pihak internal maupun eksternal. Maka, sangat perlu bagi perusahaan untuk memperhatikan kualitas dari suatu laporan keuangan agar terbebas dari risiko salah saji dan kecurangan laporan keuangan. Perusahaan sedapat mungkin harus menghindari risiko yang diakibatkan dari kecurangan laporan keuangan, karena tentu saja risiko atau kerugian yang disebabkan akan berdampak sangat besar. Sebagaimana yang disebutkan dalam penelitian (ACFE, 2016), menyebutkan bahwa kerugian yang dialami akibat kecurangan pelaporan keuangan terjadi kurang dari 10% kasus

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dalam penelitian. Namun, menyebabkan kerugian rata-rata US\$975.000 dan merupakan kerugian yang paling besar dibanding *Asset misappropriation* dan korupsi. Oleh karena itu, topik penelitian ini penting dan menarik untuk diteliti secara lebih mendalam lagi agar dapat digunakan sebagai pendeteksi kecurangan laporan keuangan yang diproses lewat *fraud pentagon* sehingga dapat menghindari besarnya risiko yang diakibatkan oleh kecurangan laporan keuangan.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah diuraikan, maka pertanyaan penelitian yaitu:

1. Apakah faktor *pressure* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan pada Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah faktor *opportunity* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan pada Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah faktor *rationalization* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan pada Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
4. Apakah faktor *capability* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan pada Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
5. Apakah faktor *arrogance* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan pada Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
6. Apakah faktor *pressure, opportunity, rationalization, capability, dan arrogance* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan pada Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk:



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1. Menganalisis pengaruh *pressure* terhadap kecurangan laporan keuangan pada Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Menganalisis pengaruh *opportunity* terhadap kecurangan laporan keuangan pada Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Menganalisis pengaruh *rationalization* terhadap kecurangan laporan keuangan pada Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Menganalisis pengaruh *capability* terhadap kecurangan laporan keuangan pada Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
5. Menganalisis pengaruh *arrogance* terhadap kecurangan laporan keuangan pada Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
6. Menganalisis pengaruh *pressure, opportunity, rationalization, capability, dan arrogance* terhadap kecurangan laporan keuangan pada Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat teoritis
Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan tentang audit mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan untuk melakukan kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan elemen *fraud pentagon* sebagai detektor kecurangan, terutama pada industri barang konsumsi. Serta, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai kecurangan laporan keuangan menggunakan *fraud pentagon theory*.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

a. Bagi perusahaan

Bagi manajemen diharapkan dapat menambah informasi dan meningkatkan efektifitas pengawasan kinerja perusahaan agar terhindar dari *fraud* dan kesalahan dalam pengambilan keputusan.

b. Bagi investor

Diharapkan dapat memberikan informasi bagi investor dalam melakukan penilaian dan menganalisis investasinya pada sebuah perusahaan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan terhadap laporan keuangan perusahaan yang mereka investasikan.

c. Bagi auditor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan saat melakukan *risk assessment* yang berguna dalam pencegahan maupun pendeteksian kecurangan terhadap laporan keuangan yang diaudit.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan ini terdiri dari lima BAB, yang terdiri dari pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan, dan penutup, dengan penjelasan yaitu:

BAB 1 : Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 : Tinjauan Pustaka

Bab ini terdiri dari landasan teori (penjelasan mengenai teori keagenan, kecurangan pelaporan keuangan, dan *fraud pentagon theory* yang digunakan dalam penelitian), *review* penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian, penjelasan kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesis penelitian.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB 3 : Metode Penelitian

Bab ini terdiri dari jenis penelitian, jenis dan sumber data penelitian, objek yang akan diteliti, metode pengambilan sampel, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB 4 : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang proses pengumpulan data, analisis dari hasil pengolahan data dan pembahasan mengenai faktor yang berpengaruh terhadap pendeteksi kecurangan pelaporan keuangan pada Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI.

BAB 5 : Penutup

Bab ini terdiri dari kesimpulan atas hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk peneliti selanjutnya.





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB 5

PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh dari elemen-elemen *fraud pentagon* dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan-perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Elemen *fraud pentagon* tidak dapat secara langsung diteliti sehingga dalam pengukurannya perlu untuk diproksikan terlebih dahulu. Elemen tersebut berupa *pressure* yang diproksikan dengan *financial stability*, *opportunity* diproksikan dengan *ineffective monitoring*, *rationalization* diproksikan dengan *change in auditor*, *capability* diproksikan dengan *change in director*, dan *arrogances* diproksikan dengan *frequents number of CEO's pitcures*. Penelitian ini menggunakan metode regresi logistik dengan teknik *purposive sampling* pada tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha=0,05$. Sehingga, diperoleh kesimpulan dari pembahasan dan analisis pada Bab 4, bahwa :

1. *Pressure* yang diukur dengan ACHANGE tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan 0,063 yang lebih besar dari 0,05. Sehingga **H₁ ditolak**.
2. *Opportunity* yang diukur dengan BDOUT tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan 0,980 yang lebih besar dari 0,05. Sehingga **H₂ ditolak**.
3. *Rationalization* yang diukur dengan AUDCHG tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan 0,730 yang lebih besar dari 0,05. Sehingga **H₃ ditolak**.
4. *Capability* yang diukur dengan DCHG tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan. Hal ini



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dapat dilihat dari nilai signifikan 0,564 yang lebih besar dari 0,05. Sehingga **H₄ ditolak.**

5. *Arrogances* yang diukur dengan CEOPIC tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan 0,080 yang lebih besar dari 0,05. Sehingga **H₅ ditolak.**
6. Variabel *pressure, opportunity, rationalization, capability*, dan *arrogances* secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan 0,292 yang lebih besar dari 0,05. Sehingga **H₆ ditolak.**

5.2 SARAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, pertama sampel yang digunakan dalam penelitian ini kurang luas dan hanya fokus pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2017-2020 yang tergolong singkat. Kedua, nilai *Nagelkerke's R Square* hanya sebesar 0,191. Artinya, variabel independen *pressure, opportunity, rationalization, capability*, dan *arrogances* dapat menjelaskan variabel dependen kecurangan laporan keuangan hanya sebesar 19,1%, sedangkan sisanya 80,9% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Sehingga, diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar menambah rentang waktu penelitian lebih lama menjadi lima tahun hingga sepuluh tahun untuk memperluas data penelitian, menambah proksi lain dari masing-masing variabel independen untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kecurangan laporan keuangan, menggunakan proksi lain dalam mengukur *arrogance (frequent number of CEO's picture)* agar dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya, dan menggunakan alat uji keuangan lainnya agar memperoleh hasil *R-Square* yang lebih maksimal.

Berdasarkan data yang telah terkumpul, hanya terdapat empat perusahaan yang terdeteksi melakukan kecurangan dari total keseluruhan sampel sebanyak 132 perusahaan. Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya mengambil sampel berupa laporan keuangan yang belum diaudit oleh auditor eksternal (*unaudited*)

atau laporan keuangan perusahaan yang belum *go public* agar dapat menggambarkan kondisi perusahaan sebenarnya sebelum dilakukan audit untuk mendeteksi *fraud* yang dilakukan oleh auditor eksternal.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. (2016). Report To the Nations On Occupational Fraud and Abuse 2016. *ACFE Report*, 1–92.
- Agustin, B. T. (2021). Potensi Kecurangan Laporan Keuangan di Masa Pandemi Covid-19: Perspektif dari Fraud Diamond Theory. Universitas Jendral Soedirman Purwokerto.
- Agustina, R. D., & Pratomo, D. (2019). Pengaruh Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 3(1), 44–62. <https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss1.pp44-62>
- Aprilia, A. (2017). Analisis Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Beneish Model Pada Perusahaan Yang Menerapkan Asean Corporate Governance Scorecard. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 9(1), 101. <https://doi.org/10.17509/jaset.v9i1.5259>
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). (2020). *Report To the Nations 2020 Global Study on Occupational Fraud and Abuse*.
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) 2018. (2018). Global Study on Occupational Fraud and Abuse. *Association of Certified Fraud Examiners*, 10, 80.
- Aviantara, R. (2019). The BIG 4 Role in Moderating the Detection of Fraud Pentagon Against Fraudulent Financial Reports (Study on Indonesian Public Sector Government Companies). *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research*, 48(4), 94–107. Retrieved from <http://gssrr.org/index.php?journal=JournalOfBasicAndApplied>
- Christy, Y. E., & Stephanus, D. S. (2018). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan dengan Beneish M-Score pada Perusahaan Perbankan Terbuka. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(2), 148. <https://doi.org/10.24167/jab.v16i2.1560>
- Damayani, F., Wahyudi, T., & Yuniartie, E. (2019). Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Infrastruktur Yangterdaftar Di Bursa Efek Indonesiatahun 2014 – 2016. *AKUNTABILITAS: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 11(2), 151–170.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<https://doi.org/10.29259/ja.v11i2.8936>

- Dechow, P. M., Ge, W., Larson, C. R., & Sloan, R. G. (2011). Predicting Material Accounting Misstatements. *Contemporary Accounting Research*, 28(1), 17–82.
- Deloitte. (2021). Decoding Frauds in the Manufacturing Sector: Detect. Respon. Prevent.
- Faradiza, S. A. (2019). FRAUD PENTAGON DAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN Sekar Akrom Faradiza. *Sekar Akrom Faradiza*, 4988, 1–22.
- Faradiza, S. A., & Suyanto. (2017). Fraud Diamond : Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Fraud Diamond: Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan*, (November), 196–201.
- Fimanaya, F., & Syafruddin, M. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(99), 1–11. Retrieved from <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Ghozali. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20* (Cetakan Ke). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, & A., H. (2019). *Pengaruh Kualitas Audit, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Harto, C. T. & P. (2016). Pengujian Teori Fraud Pentagon Pada Sektor Keuangan Dan Perbankan Di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi*, 1–21. Retrieved from [Pengujian Teori Fraud Pentagon Pada Sektor Keuangan dan Perbankan di Indonesia.pdf](#)
- Hidayah, E., & Saptarini, G. D. (2019). *Pentagon Fraud Analysis in Detecting Potential Financial Statement Fraud of Banking Companies in Indonesia*. (2010), 89–102.
- Imtikhani, L., & Sukirman, S. (2021). Determinan Fraudulent Financial Statement Melalui Perspektif Fraud Hexagon Theory Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 19(1), 96. <https://doi.org/10.24167/jab.v19i1.3654>
- Indriani, N., & Rohman, A. (2022). Fraud Triangle dan Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Model Beneish M-Score. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 20(1),



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

9–19.

- Kurniasih, D. (2021). *ANALISIS FRAUD PENTAGON DALAM MENILAI KEMUNGKINAN KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN BENEISH M-SCORE MODEL DI INDONESIA (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Barang Baku yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020)*. (July).
- Mansor, N., & Abdullahi, R. ' U. (2015). Understanding the Convergent and Divergent For Future Research Article in International Journal of Academic Research in Accounting Finance and Management Sciences · October. *International Journal of Academic Research in Accounting*, 5(4). <https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v5-i4/1823>
- Merantika, M. D. (2019). Pengaruh Faktor-Faktor Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Metode F-Score. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Muchson, M. (2017). *Statistik Deskriptif*. Bogor: Guepedia.
- Mukaromah, I., & Budiwitjaksono, G. S. (2021). Fraud Hexagon Theory dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(1), 61–72. Retrieved from <http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak/page61>
- Novita, N. (2019). TEORI FRAUD PENTAGON dan DETEKSI KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 11(2), 64–73. <https://doi.org/10.33508/jako.v11i2.2077>
- Nugraheni, N. K., & Triatmoko, H. (2017). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA FINANCIAL STATEMENT FRAUD: PERSPEKTIF DIAMOND FRAUD THEORY (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 14–2(May), 118–143.
- Nurrohman, A. M., & Hapsari, D. W. (2020). Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan F-Score Model (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate dan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018. *E-Proceeding of*



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Management, 7(2), 5790–5797.

Oktafiana, N. F., Nisa, K., & Sari, S. P. (2019). Analisis Fraud Laporan Keuangan dengan Wolfe & Hermanson's Fraud Diamond Model Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding The 5th Seminar Nasional*, 246–258.

Peraturan Pemerintah Nomor 20/2015. (2015). Peraturan Pemerintah (PP) Tentang Praktik Akuntan Publik.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014. (2015). Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Putri, S. Y., & Wilasittha, A. A. (2021). *PERKEMBANGAN FRAUD THEORY DAN RELEVANSI*. 1(2), 726–735.

Renata, M. P., & Yudowati, S. P. (2020). PENDETEKSIAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN FRAUD PENTAGON (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(8), 1208–1223. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i8.446>

Rusmana, O., & Tanjung, H. (2020). Identifikasi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Fraud Pentagon Studi Empiris Bumn Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 21(4). <https://doi.org/10.32424/jeba.v21i4.1545>

Sagala, S. G., & Siagian, V. (2021). Pengaruh Fraud Hexagon Model Terhadap Fraudulent Laporan Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019. *Jurnal Akuntansi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Maranatha*, 13(November), 245–259.

Sari, S. P., & Nugroho, N. K. (2020). Financial Statements Fraud dengan Pendekatan Vousinas Fraud Hexagon Model: Tinjauan pada Perusahaan Terbuka di Indonesia. *IHTIFAZ: Islamic Economic, Finance and Banking(ACI-IJIEFB)*, 409–430. Retrieved from <http://www.seminar.uad.ac.id/index.php/ihatifaz/article/view/3641>

Septriyani, Y., & Handayani, D. (2018). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Bisnis*, 11(1), 11–23. Retrieved from <http://jurnal.pcr.ac.id>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Setiawati, E., & Baningrum, R. M. (2018). Deteksi Fraudulent Financial Reporting Menggunakan Analisis Fraud Pentagon: Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di Bei Tahun 2014-2016. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 91–106. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v3i2.6645>
- Sihombing dan Rahardjo (2014). (n.d.). ANALISIS FRAUD DIAMOND DALAM MENDETEKSI FINANCIAL STATEMENT FRAUD: STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2010-2012 | Sihombing | Diponegoro Journal of Accounting. Retrieved October 25, 2021, from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/6136/5922>
- Tessa, C. (2016). Fraudulent Financial Reporting Pengujian Teori Fraud Pentagon pada Sektor Keuangan dan Perbankan di Indonesia. *Skripsi*, 1(1), 1–13.
- Tiara, A., Wijayanti, A., & Wibawaningsih, E. J. (2021). PENGARUH TEKANAN INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN. *PROSIDING BIEMA Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 2, 379–395.
- Utomo, L. P. (2018). Kecurangan dalam Laporan Keuangan “Menguji Teori Fraud Triangle.” *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(01), 77–88.
- Wicaksana, E. A., & Suryandari, D. (2019). PENDETEKSIAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA. *RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, 4(1). Retrieved from <http://jurnal.untidar.ac.id/index.php/RAK>
- Yanti, L. D., & Riharjo, I. B. (2021). PENDETEKSI KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN FRAUD PENTAGON THEORY. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(5).
- Yumendra, R. (2021). *The Analysis of Fraud Pentagon Theory in Detecting Fraudulent Financial Reporting: Empirical Study of Consumers Goods Industry Listed in Indonesia Stock*. Retrieved from <http://scholar.unand.ac.id/74708/>

LAMPIRAN



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Lampiran 1: Tabel Daftar Nama Perusahaan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International, Tbk
2	ALTO	Tri Banyan Tirta, Tbk
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry, Tbk
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk
5	CINT	Chitose International, Tbk
6	CLEO	Sariguna Primatirta, Tbk
7	DLTA	Delta Djakarta, Tbk
8	DVLA	Darya-Varia Laboratoria, Tbk
9	GGRM	Gudang Garam, Tbk
10	HMSP	H M Sampoerna, Tbk
11	HOKI	Buyung Poetra Sembada, Tbk
12	HRTA	Hartadinata Abadi, Tbk
13	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk
14	INAF	Indofarma, Tbk
15	INDF	Indofood Sukses Makmur, Tbk
16	KAEF	Kimia Farma, Tbk
17	KICI	Kedaung Indah Can, Tbk
18	KINO	Kino Indonesia, Tbk
19	KLBF	Kalbe Farma, Tbk
20	LMPI	Langgeng Makmur Plastic I, Tbk
21	MBTO	Martina Berto, Tbk
22	MLBI	Multi Bintang Indonesia, Tbk
23	MRAT	Mustika Ratu, Tbk
24	PCAR	Prima Cakrawala Abadi, Tbk
25	PSDN	Prasidha Aneka Niaga, Tbk
26	RMBA	Bentoel International Inv, Tbk
27	ROTI	Nippon Indosari Corpindo, Tbk
28	SIDO	Sidomuncul, Tbk
29	TCID	Mandom Indonesia, Tbk
30	TSPC	Tempo Scan Pacific
31	ULTJ	Ultra Jaya Milk, Tbk
32	UNVR	Unilever Indonesia, Tbk
33	WIIM	Wismilak Inti Makmur, Tbk

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 2 : Tabel Data Penelitian

Kode	Tahun	FSCORE	ACHANGE	BDOUT	AUDCHG	DCHG	CEOPIC
		Y	X1	X2	X3	X4	X5
ADES	2017	0	-0.104	0.333	0	0	3
	2018	0	0.024	0.333	0	0	1
	2019	0	0.034	0.333	0	0	1
	2020	0	0.142	0.333	0	0	1
eknik Neg LTO	2017	1	-0.050	0.500	0	0	2
	2018	0	0.000	0.500	0	0	1
	2019	0	-0.006	0.500	1	0	1
	2020	0	0.002	0.500	1	1	1
CAMP	2017	0	0.149	0.333	0	0	1
	2018	0	-0.206	0.333	0	0	1
	2019	0	0.050	0.333	0	0	1
	2020	0	-0.028	0.333	0	0	1
CEKA	2017	0	-0.024	0.333	0	1	2
	2018	0	-0.191	0.333	0	0	2
	2019	0	0.161	0.333	0	0	2
	2020	0	0.111	0.333	0	0	2
CINT	2017	0	0.162	0.333	0	1	4
	2018	0	0.030	0.333	0	0	3
	2019	0	0.058	0.333	0	0	3
	2020	0	-0.047	0.667	0	1	3
CLEO	2017	0	0.299	0.333	0	0	3
	2018	0	0.207	0.333	0	0	3
	2019	0	0.330	0.333	0	0	3
	2020	0	-0.121	0.333	0	0	2
DLTA	2017	0	0.107	0.400	0	0	2
	2018	0	0.120	0.400	0	0	2
	2019	0	-0.068	0.400	1	1	2
	2020	0	-0.163	0.400	0	0	2
DVLA	2017	0	0.067	0.500	0	1	4
	2018	0	0.025	0.500	0	0	3
	2019	0	0.080	0.500	0	0	3
	2020	0	0.079	0.500	0	1	4
GGRM	2017	0	0.057	0.500	0	0	2
	2018	0	0.034	0.500	0	0	2
	2019	0	0.121	0.500	0	1	2
	2020	0	-0.006	0.500	0	0	2
HMSP	2017	0	0.015	0.500	0	1	2
	2018	0	0.074	0.500	0	0	2

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak C

Hak C	2019	0	0.084	0.500	0	1	3
	2020	0	-0.025	0.429	0	0	3
HOKI	2017	0	0.358	0.333	0	0	3
	2018	0	0.240	0.333	0	0	3
	2019	0	0.106	0.333	0	0	3
	2020	0	0.064	0.333	0	0	2
Politeknik KARTA	2017	0	0.245	0.333	0	1	2
	2018	0	0.077	0.333	0	0	2
	2019	0	0.335	0.333	0	0	2
	2020	0	0.184	0.333	1	0	4
ICBP	2017	0	0.086	0.500	0	0	2
	2018	0	0.080	0.500	0	0	3
	2019	0	0.112	0.500	0	1	3
	2020	0	0.626	0.500	0	0	3
Karta NAF	2017	0	0.096	0.333	0	1	2
	2018	0	-0.061	0.333	0	0	2
	2019	0	-0.042	0.333	0	1	2
	2020	0	0.192	0.667	1	0	3
INDF	2017	0	0.066	0.375	0	0	2
	2018	0	0.089	0.375	0	0	3
	2019	0	-0.004	0.375	0	0	3
	2020	0	0.410	0.375	0	0	3
KAEF	2017	0	0.243	0.400	0	1	4
	2018	0	0.462	0.400	0	0	5
	2019	0	0.383	0.400	0	1	5
	2020	0	-0.045	0.400	1	0	4
KICI	2017	0	0.064	0.333	0	0	1
	2018	0	0.031	0.333	0	0	1
	2019	1	-0.009	0.333	0	0	1
	2020	0	0.027	0.333	0	0	1
KINO	2017	0	-0.014	0.250	0	1	3
	2018	0	0.099	0.250	0	0	3
	2019	0	0.235	0.250	0	1	3
	2020	0	0.106	0.250	0	1	3
KLBF	2017	0	0.084	0.429	0	1	3
	2018	0	0.084	0.429	0	0	3
	2019	0	0.105	0.429	0	0	3
	2020	0	0.102	0.429	0	0	3
LMPI	2017	0	0.029	0.500	1	1	1
	2018	0	-0.061	0.500	0	0	1
	2019	0	-0.067	0.500	0	0	1
	2020	0	-0.056	0.500	0	0	1

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



MBTO	2017	0	0.091	0.333	0	0	2
	2018	0	-0.205	0.333	0	0	2
	2019	0	-0.096	0.333	0	0	2
	2020	0	0.399	0.333	0	0	2
nilik SLBI Politik	2017	0	0.094	0.500	0	0	2
	2018	0	0.131	0.500	0	0	2
	2019	0	0.003	0.500	1	1	3
	2020	0	0.004	0.500	0	1	4
MRAT	2017	0	0.029	0.500	0	0	2
	2018	0	0.028	0.500	0	0	2
	2019	0	0.039	0.500	0	1	2
	2020	0	0.048	0.500	0	0	2
eri CAR Jakarta	2017	1	0.697	0.333	1	0	3
	2018	0	-0.199	0.333	0	0	3
	2019	0	0.059	0.333	1	0	3
	2020	0	-0.206	0.333	0	0	3
PSDN	2017	0	0.054	0.333	1	1	4
	2018	0	0.008	0.333	0	0	4
	2019	0	0.086	0.333	1	0	4
	2020	0	0.002	0.333	1	0	3
RMBA	2017	0	0.044	1.000	0	0	2
	2018	0	0.053	1.000	1	0	2
	2019	0	0.125	1.000	0	0	2
	2020	0	-0.364	1.000	0	0	2
ROTI	2017	0	0.360	0.333	0	1	3
	2018	0	-0.037	0.333	0	0	3
	2019	0	0.062	0.333	0	0	3
	2020	0	-0.052	0.333	0	0	2
SIDO	2017	0	0.054	0.400	1	0	2
	2018	0	0.054	0.400	0	0	3
	2019	0	0.056	0.400	0	1	3
	2020	0	0.083	0.500	0	0	3
TCID	2017	0	0.075	0.400	0	1	3
	2018	0	0.034	0.400	0	0	3
	2019	0	0.042	0.400	1	1	3
	2020	0	-0.102	0.400	0	1	3
TSPC	2017	0	0.114	0.600	0	0	1
	2018	0	0.055	0.600	0	0	1
	2019	0	0.060	0.600	0	0	1
	2020	1	0.080	0.600	0	1	1
ULTJ	2017	0	0.183	0.500	1	0	1
	2018	0	0.066	0.500	0	0	1

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© H

	2019	0	0.159	0.500	0	0	1
	2020	0	0.245	0.500	0	0	1
a NVR milik	2017	0	0.114	0.800	1	1	3
	2018	0	0.032	0.833	0	0	3
	2019	0	0.055	0.833	0	1	3
	2020	0	-0.006	0.833	0	1	3
WIIM	2017	0	-0.104	0.333	0	0	3
	2018	0	0.024	0.333	0	0	3
	2019	0	0.034	0.333	0	0	3
	2020	0	0.195	0.333	0	0	3

Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta